

	News Title : Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023, Mendag Ingatkan Perdagangan Komoditi Ada Risikonya	
	Media Name : moeslimchoice.com	Journalist : Nurheni Gun Maharani
	Publish Date : 07 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Perdagangan Berjangka Komoditi

Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023, Mendag Ingatkan Perdagangan Komoditi Ada Risikonya

Nurheni Gun Maharani - Selasa, 7 Maret 2023 | 16:18 WIB



Mendag Zulkifli Hasan acara Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023 yang berlangsung di Jakarta, Selasa (7/3).

MoeslimChoice - Kementerian Perdagangan ([kemendag](#)) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) [kemendag](#) menyelenggarakan acara Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023 yang berlangsung di Jakarta, Selasa (7/3).

Acara yang dibuka Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan bersinergi dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtinda).

Mendag menyampaikan, Bappebti terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) untuk memperbaiki citra industri dan terus memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas.

Dalam sambutannya saat pembukaan acara, Mendag mengingatkan tentang pentingnya memahami literasi [perdagangan berjangka komoditi](#), agar nasabah siap dengan risiko yang dihadapi.

Baca Juga: [Zulhas: Kemendag Siapkan Ekosistem Kembangkan UMKM](#)

"Segala hal apapun dan risikonya dan manfaatnya dia paham betul. Kalau enggak paham jangan sampai kayak saya dulu, berharap kalau untungnya banyak, tiap bulan akan banyak terus. Padahal kan tiap usaha di mana pun pasti ada risikonya," ujar Mendag, Selasa (7/3).

Mendag mengungkapkan, Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023, menjadi momen yang penting untuk kembali mengingatkan masyarakat bahwa [perdagangan komoditi](#) memiliki untung dan rugi yang sama besarnya.

"Sekali lagi, bulan literasi itu untuk memberikan pemahaman yang utuh pada masyarakat atau konsumen agar memahami secara benar bidang ini," kata Zulkifli.

Mendag menegaskan, Bappebti akan terus mengikuti perkembangan dengan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki PBK di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat. Bappebti juga akan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan program-program dari para pemangku kepentingan di industri PBK.

Dijelaskan, Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertujuan meningkatkan literasi PBK dengan memberikan pemahaman yang benar dan tepat di tengah masyarakat, sehingga pelaksanaan [perdagangan berjangka komoditi](#) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Baca Juga: [Kunjungi Edufarm PT Nestle Indonesia, Mendag Imbau Petani Jaga Harga Komoditas Kopi](#)

Turut hadir pada acara ini, Sekretaris Jenderal Kemedag, Suhanto; Kepala Bappebti, Didid Noardiarmoko; Ketua Aspebtinda, Udi Margo Utomo; Ketua Satgas Waspadia Investasi (SWI), Tongam Lumban Tobing; perwakilan PPATK; Perwakilan Bareskrim POLRI; dan Ketua Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (BAKTI), Kadjatni.

Sementara Pelaksana Tugas (PT) Kepala Bappebti, Didid Noardiarmoko mengatakan, [perdagangan berjangka komoditi](#) dinilai cukup menggiatkan bagi masyarakat yang ingin mendapat untung cepat.

Menurut Didid, hal tersebut tidak sepenuhnya benar sehingga banyak nasabah yang terjebak pada investasi ilegal, salah satunya adalah robot trading yang marak di 2022.

"Ini karena terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap **perdagangan berjangka komoditi**, selain itu, masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat, sebab masih ada celah di peraturan yang ada," kata Didid.

Selama 2022, kata dia, Bappebti mencatat sejumlah pengaduan masyarakat terkait **perdagangan berjangka komoditi**. Angka ini meningkat dibandingkan pada 2021.

Didid mengatakan, terdapat dua jenis pengaduan dari masyarakat yakni investasi legal dan investasi kepada pialang tetapi tidak memahami cara kerja **perdagangan berjangka komoditi**.

"Selalu yang digaungkan adalah untung 10 persen per bulan. Investasi di mana pun tidak ada yang untungnya tetap. Ini yang akan kami sampaikan dan dalam investasi selalu melekat risiko kerugian atau keuntungan. Jangan sampai saat rugi baru mengadu," ujar Didid.